

Lampiran 1. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SILIWANGI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
Jalan Siliwangi Nomor 24 Kota Tasikmalaya Kode Pos 46115
Telepon (0265) 324445 Faksimil (0265) 324445
Laman: www.unsil.ac.id Posel: info@unsil.ac.id

SURAT KEPUTUSAN

Nomor : 73/UN58.15/II/HK/2022

Tentang :

PEMBIMBING SKRIPSI JENJANG S-I
FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS SILIWANGI TASIKMALAYA
SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2020/2021
DEKAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS SILIWANGI

- Menimbang** : Bahwa untuk kelancaran dalam pelaksanaan bimbingan skripsi jenjang S-I dan Efektifitas Tenaga Pengajar Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Siliwangi, perlu dibentuk Pembimbing Skripsi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Siliwangi Tasikmalaya.
- Mengingat** : 1. UU No. 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah No. 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
3. Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional RI Nomor : 023/BAN-PT/Ak-VIII/SI/X/2010
4. Pedoman Akademik Universitas Siliwangi Tahun 2013/2014
- Memperhatikan** : Hasil Rapat Akademik dan Keuangan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Siliwangi tanggal 2 Februari 2022.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan Pertama** : 1. Dr. H. Asep Suryana Abdurrahmat, S.Pd., M.Kes.
2. Andik Setiyono, S.KM., M.Kes.
Sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Siliwangi Tasikmalaya :
- Nama : **Shania Pramudianti**
Nomor Pokok : **184101085**
Peminatan : **Kesehatan Lingkungan**
- Kedua** : Surat Keputusan ini berlaku selama satu tahun sejak tanggal 3 Februari 2022 s.d Tanggal 2 Februari 2023, di luar jangka waktu itu Surat Keputusan ini tidak berlaku lagi.
- Ketiga** : Mahasiswa yang menyusun skripsinya belum selesai sampai batas waktu yang ditentukan, harus mengajukan SK. Bimbingan baru kepada Dekan sesuai peraturan yang berlaku.
- Keempat** : Hal-hal yang belum diatur dalam surat keputusan ini, akan diatur kemudian.
- PETIKAN** : Surat Keputusan (perpanjangan) ini disampaikan kepada yang berkepentingan untuk diketahui, diindahkan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Tasikmalaya
Pada tanggal : 2 Februari 2022

Dekan,

Dr.H. Asep Suryana Abdurrahmat, S.Pd., M.Kes
NIP : 19690423 1994031003

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH KOTA TASIKMALAYA
DINAS KESEHATAN

Jln. Ir. H. Djuanda (Komplek Perkantoran) Telp. (0265) 342437 Fax. 342438
TASIKMALAYAKodePos 46411

Nomor : 070/ 1421 /SDMK
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Tasikmalaya, 21 November 2022

Kepada :

Yth. 1. Para Kepala Bidang di Dinas
Kesehatan Kota Tasikmalaya
2. Para Kepala UPTD di Dinas
Kesehatan Kota Tasikmalaya

di-

KOTA TASIKMALAYA

Sehubungan permohonan izin penelitian atas nama :

Nama Peneliti : **SHANIA PRAMUDIANTI**
Alamat Rumah : Perum Winayajaya Jl. Giri Manik I, Blok A 16 Kelurahan Sambongjaya
Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya
Pekerjaan : Mahasiswa
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Siliwangi / Fakultas Ilmu Kesehatan
Judul Penelitian : HUBUNGAN KONDISI SANITASI BERDASARKAN PILAR SANITASI
TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DENGAN KEJADIAN DIARE PADA
ANAK BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS CIGEUREUNG

Lokasi Penelitian : UPTD Puskesmas Cigeureung Kota Tasikmalaya
Penanggungjawab : Dr. Asep Suryana Abdurrahmat, S.Pd., M.Kes

Pada prinsipnya kami tidak berkeberatan memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Senantiasa menjaga keamanan, ketertiban dan kebersihan selama di tempat penelitian;
2. Senantiasa menjalankan protokol kesehatan dalam rangka pencegahan Covid-19;
3. Senantiasa berkoordinasi dengan pihak / unsur terkait;
4. Memberikan laporan tertulis kepada kami setelah selesai melaksanakan kegiatan.

Untuk selanjutnya kami meminta bantuan kepada Kepala Bidang dan Kepala UPTD terkait pada Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya, demi kelancaran kegiatan yang bersangkutan.

Demikian untuk menjadi maklum dan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Sub Koordinator SDM,
Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya,
H. Edy Sunanda, S.Sos., M.Si.
NIP. 19660721 199002 1 001

Tembusan surat ini di sampaikan kepada Yth :

1. Kepala Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya di Tasikmalaya (sebagai laporan);
2. Yang bersangkutan.

Lampiran 3. Surat Keterangan Selesai Penelitian



PEMERINTAH KOTA TASIKMALAYA
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS CIGUREUNG
Jl. Cigeureung, No.112 Tlp. (0265) 328527 Kec.Cipedes Kota Tasikmalaya

Tasikmalaya, 02 Januari 2023

Nomor : 445.4/ 03 / CGR /I/ 2023
Lampiran : -
Perihal : Keterangan Selesai Penelitian

Dasar : 1. Surat dari Fakultas Kesehatan Universitas Siliwangi Nomor 3338/UN58.15.KM.2022 tanggal 16 Nopember 2022 perihal Permohonan Ijin Penelitian
2. Surat dari Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya Nomor 070/1421/.SDMK tanggal 21 Nopember 2022 perihal Rekomendasi Ijin Penelitian

Kepala UPTD Puskesmas Cigeureung Kota Tasikmalaya, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : SHANIA PRAMUDIANTI
Alamat : Perum Winayajaya Jl.Giri Manik I Blok A 16 Kel. Sambongjaya Kec. Mangkubumi Kota Tasikmalaya
Pekerjaan : Mahasiswa,
Program : Kesehatan Lingkungan
Judul Penelitian : *Hubungan Kondisi Sanitasi Berdasarkan Pilar Sanitasi Total Berbasis Masyarakat dengan Kejadian Diare pada Anak Balita di wilayah kerja Puskesmas Cigeureung.*

Telah melaksanakan penelitian yang diperlukan untuk memenuhi syarat mencapai gelar sarjana Kesehatan Lingkungan yang bersangkutan .

Demikian untuk menjadi maklum dan dipergunakan seperlunya.



An Kepala UPTD Puskesmas Cigeureung
Kasubag Tata Usaha

Unu Nurhayatsyah, S.IP
NIP : 19681110 200801 1 005

Lampiran 4. Instrumen Penelitian

INSTRUMEN PENELITIAN
HUBUNGAN KONDISI SANITASI BERDASARKAN PILAR SANITASI
TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM) DENGAN KEJADIAN
DIARE PADA BALITA DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS
CIGEUREUNG

Hari/Tanggal Penelitian :
No. Responden :
Nama Responden :
Usia Responden :
Pendidikan Terakhir Responden :
Pekerjaan Responden :
Alamat :
Nama Balita :
Jenis Kelamin Balita :
Usia Balita :
Status Diare pada Balita : Diare/Tidak Diare

PILAR 1 (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

A. WAWANCARA

1. Apakah ibu memiliki jamban pribadi?
a. Ya (1) b. Tidak (0)
2. Apakah setiap orang di dalam rumah BAB di Jamban Sehat?
a. Ya (1) b. Tidak (0)
3. Ke mana biasanya ibu membuang tinja bayi/balita?
a. Kloset (1) b. Bukan kloset (0)
4. Apakah sumur penampung kotoran pernah dilakukan penyedotan?
a. Ya (1) b. Tidak (0)
5. Dilakukan penyedotan pada sumur penampung kotoran setelah 20 tahun masa pakai
a. Ya (1) b. Tidak (0)

B. OBSERVASI

No	Kriteria	Keterangan	Skor	
			Ya (1)	Tidak (0)
6.	Lubang kloset/tanki septik/resapan memiliki tutup agar serangga tidak bisa menyentuh tinja	Jika leher angsa dipastikan lubang septik dan resapan aman		
7.	Tempat jongkok terbuat dari bahan yang kuat dan aman bagi pengguna	Bukan terbuat dari bambu atau kayu lapuk		
8.	Sumur penampung kotoran dengan sumber air berjarak > 10 m	-		

9.	Terdapat akses untuk membersihkan dubur	-		
	a. Air			
	b. Sabun			
10.	Tidak ada tinja manusia terlihat di:	-		
	a. Sekitar rumah			
	b. Kebun			
	c. Sungai			
Total Skor Wawancara dan Observasi				

PILAR 2 (Cuci Tangan Pakai Sabun)

A. WAWANCARA

1. Bagaimana langkah CTPS yang biasa ibu lakukan?
 - a. Sesuai dengan 6 langkah anjuran Kemenkes RI (1)
 - b. Tidak Sesuai(0)
2. Kapan waktu-waktu perlu CTPS? (Minimal mengetahui 3 waktu-waktu kritis CTPS, diantaranya: sebelum makan, sebelum menyusui bayi, sebelum menyiapkan/mengolah makanan, setelah BAB, setelah menceboki anak, dan setelah kontak dengan hewan)
 - a. Ya (1)
 - b. Tidak (0)

B. OBSERVASI

No	Kriteria	Keterangan	Skor	
			Ya (1)	Tidak (0)
3.	Tersedia sarana, air, dan sabun	Sarana CTPS dengan air mengalir dilengkapi sabun yang lokasinya mudah dijangkau		
Total Skor Wawancara dan Observasi				

PILAR 3 (Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga)

A. WAWANCARA

1. Bagaimana pengolahan air minum yang dikonsumsi?
 - a. Merebus/air galon (1)
 - b. Tidak melakukan pengolahan air minum (0)
2. Bagaimana pembersihan wadah air minum?
 - a. Mencuci tiga hari sekali/saat air habis dan menggunakan air yang sudah diolah pada bilasan terakhir
 - b. Tidak melakukan langkah diatas (0)
3. Bagaimana cara pengambilan air minum dari wadah air minum ke gelas saat akan dikonsumsi?
 - a. Tidak mencelupkan gelas ke air (1)
 - b. Mencelupkan gelas ke air (0)

B. OBSERVASI

No	Kriteria	Keterangan	Skor	
			Ya (1)	Tidak (0)
4.	Wadah air minum memiliki tutup, berleher sempit, dan lebih baik dilengkapi dengan kran	-		
5.	Air minum tidak terjangkau oleh binatang atau serangga	Wadah air minum disimpan di tempat yang sulit terjangkau binatang atau serangga		
6.	Peralatan makan dalam keadaan:	-		
	a. Tidak kotor	-		
	b. Tidak berdebu	-		
7.	Disimpan di tempat yang terlindungi dari tikus, kecoa, dll			
8.	Peralatan masak tidak kotor, tidak berdebu dan disimpan di tempat yang bersih	-		
9.	Makanan dan minuman yang tersaji disimpan tertutup	-		
Total Skor Wawancara dan Observasi				

PILAR 4 (Pengamanan Sampah Rumah Tangga)**A. WAWANCARA**

1. Bagaimana pengelolaan sampah yang dilakukan?
 - a. Dibuang ke TPS (1)
 - b. Dibakar/dibuang ke sungai (0)

B. OBSERVASI

No	Kriteria	Keterangan	Skor	
			Ya (1)	Tidak (0)
2.	Tidak terlihat sampah berserakan di sekitar rumah	-		
3.	Ada tempat sampah yang kuat, tertutup dan mudah dibersihkan	-		
4.	Telah melakukan pemilahan sampah	Minimal melakukan salah satu dari 3R yaitu pengurangan, penggunaan kembali, daur ulang		
	a. Pengurangan (<i>Reduce</i>)			
	b. Penggunaan Kembali (<i>Reuse</i>)			
	c. Daur ulang di rumah			

	tangga (<i>Recycle</i>)	ulang di rumah tangga		
Total Skor Wawancara dan Observasi				

PILAR 5 (Pengamanan Limbah Cair Rumah Tangga)

A. OBSERVASI

No	Kriteria	Keterangan	Skor	
			Ya (1)	Tidak (0)
1.	Tidak terlihat genangan air di sekitar rumah karena limbah cair rumah tangga	-		
2.	Tersedia saluran pembuangan limbah cair rumah tangga yang kedap dan tertutup	-		
3.	Terhubung dengan sumur resapan dan atau sistem pengolahan limbah	-		
Total Skor				

Lampiran 5. Hasil Output SPSS

1. Hasil Output SPSS Hubungan Antara Cuci Tangan Pakai Sabun dengan Kejadian Diare pada Balita

Case Processing Summary						
	Valid		Cases Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kategori Pilar 2 * status diare	118	100.0%	0	0.0%	118	100.0%

Kategori Pilar 2 * status diare Crosstabulation				
Count				
		status diare		Total
		Diare	Tidak Diare	
Kategori Pilar 2	Tidak Memenuhi Syarat	56	43	99
	Memenuhi Syarat	3	16	19
Total		59	59	118

Chi-Square Tests					
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	10.602 ^a	1	.001		
Continuity Correction ^b	9.033	1	.003		
Likelihood Ratio	11.477	1	.001		
Fisher's Exact Test				.002	.001
Linear-by-Linear Association	10.512	1	.001		
N of Valid Cases	118				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 9.50.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Kategori Pilar 2 (Tidak Memenuhi Syarat / Memenuhi Syarat)	6.946	1.901	25.373
For cohort status diare = Diare	3.582	1.250	10.265
For cohort status diare = Tidak Diare	.516	.383	.694
N of Valid Cases	118		

2. Hasil Hasil Output SPSS Hubungan Antara Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga dengan Kejadian Diare pada Balita

Case Processing Summary

	Valid		Cases Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kategori Pilar 3 * status diare	118	100.0%	0	0.0%	118	100.0%

Kategori Pilar 3 * status diare

Crosstab

Count

		status diare		Total
		Diare	Tidak Diare	
Kategori Pilar 3	Tidak Memenuhi Syarat	37	23	60
	Memenuhi Syarat	22	36	58
Total		59	59	118

Chi-Square Tests					
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	6.646 ^a	1	.010		
Continuity Correction ^b	5.730	1	.017		
Likelihood Ratio	6.710	1	.010		
Fisher's Exact Test				.016	.008
Linear-by-Linear Association	6.590	1	.010		
N of Valid Cases	118				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 29.00.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate			
	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Kategori Pilar 3 (Tidak Memenuhi Syarat / Memenuhi Syarat)	2.632	1.252	5.534
For cohort status diare = Diare	1.626	1.106	2.389
For cohort status diare = Tidak Diare	.618	.423	.902
N of Valid Cases	118		

3. Hasil Output SPSS Hubungan Antara Pengamanan Limbah Cair Rumah Tangga dengan Kejadian Diare pada Balita

Case Processing Summary						
	Valid		Cases Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kategori Pilar 5 * status diare	118	100.0%	0	0.0%	118	100.0%

Kategori Pilar 5 * status diare

Crosstab

Count

		status diare		Total
		Diare	Tidak Diare	
Kategori Pilar 5	Tidak Memenuhi Syarat	44	34	78
	Memenuhi Syarat	15	25	40
Total		59	59	118

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	3.782 ^a	1	.052		
Continuity Correction ^b	3.063	1	.080		
Likelihood Ratio	3.812	1	.051		
Fisher's Exact Test				.079	.040
Linear-by-Linear Association	3.750	1	.053		
N of Valid Cases	118				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 20.00.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Kategori Pilar 5 (Tidak Memenuhi Syarat / Memenuhi Syarat)	2.157	.988	4.710
For cohort status diare = Diare	1.504	.964	2.348
For cohort status diare = Tidak Diare	.697	.492	.988
N of Valid Cases	118		

Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian



1. Jamban leher angsa di dalam rumah



2. Jamban umum



3. Tanki septik



4. Tinja manusia di selokan depan rumah responden



5. Tempat cuci tangan



6. Teko penyimpanan air minum



7. Tempat air minum yang disimpan di lantai dan terbuka



8. Tempat penyimpanan peralatan makan



9. Peralatan makan yang kotor dan berdebu



10. Peralatan masak yang kotor dan berdebu



11. Makanan disimpan di rak tertutup



12. Makanan disimpan tanpa penutup



1. Gerobak pengangkut sampah



14. Sampah berserakan di sekitar rumah



15. Tempat sampah yang kuat, tertutup, dan mudah dibersihkan



16. Tempat sampah yang tidak tertutup



17. Plastik sebagai tempat sampah



18. Tumpukkan sampah warga di kebun



19. Sampah diolah dengan cara dibakar



20. Pemilahan sampah organik untuk makanan ikan



21. Sampah yang dibuang ke Sungai Ciloseh



22. Genangan air di sekitar rumah dari limbah cair rumah tangga



23. Selokan sebagai pembuangan limbah cair rumah tangga